

PERAN PARTAI POLITIK DI DESA KAWANG REJO KECAMATAN MUMBULSARI KABUPATEN JEMBER

(Studi kasus : Desa Kawang Rejo)

Oleh

FAUZI ARI ANGGARA

Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah
Jember

ABSTRAK

Penelitian ini yang berjudul “Peran Partai Politik Di Desa Kawang Rejo Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember” ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Peran Partai Politik dalam Partisipasi dan Aspirasi Pada Tingkat Pemerintahan Desa Di Desa Kawang Rejo Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember.

Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data melalui wawancara, pengamatan dan dokumentasi, analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian Data serta penarikan kesimpulan.

Dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa Peran Partai Politik dalam Partisipasi dan Aspirasi pada tingkat Pemerintahan Desa sangat berperan aktif, Partai politik berperan dalam pemilihan kepala desa di desa kawang rejo dan juga partai politik berperan dalam pembangunan desa di desa Kawang rejo, dalam hal ini dapat mengakibatkan pembangunan desa tidak merata dikarenakan ada unsur politik di dalamnya.

Kata kunci: *Peran, Partai Politik, Partisipasi dan Aspirasi*

ABSTRACT

This study, entitled "The Role of Political Parties in the village Kawang Rejo Mumbulsari Jember" aims to find out how the Role of Political Parties in participation and aspiration At Level Village Governance In the village Kawang Rejo Mumbulsari Jember.

The research method uses a qualitative approach. Collecting data through interviews, observation and documentation, analysis of data using the model of Miles and Huberman which may include data reduction, data presentation and conclusion.

From the research results can be concluded that the role of political parties for participation and aspiration levels of government village is very active role, political parties play a role in village elections in the village kawang rejo and political parties play a role in rural development in the village Kawang rejo, in this case can resulting in uneven rural development because there is a political element in it.

Keywords: *Roles, Political Parties, Participation and Aspirations*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Menurut Undang-Undang No.2 Tahun 2008, Partai Politik adalah organisasi yang bersifat nasional dan dibentuk oleh sekelompok warga negara Indonesia secara sukarela atas dasar kesamaan kehendak dan cita-cita untuk memperjuangkan dan membela kepentingan politik anggota, masyarakat, bangsa dan negara, serta memelihara keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Partai politik menurut Rahmat (2008), merupakan sekumpulan orang yang secara terorganisir membentuk sebuah lembaga yang bertujuan merebut kekuasaan politik secara sah untuk bisa menjalankan program-programnya. Parpol biasanya mempunyai asas, tujuan, ideolog, dan misi tertentu yang diterjemahkan ke dalam program-programnya.

R.H. Soltou mengungkapkan partai politik adalah sekelompok warga negara yang sedikit banyaknya terorganisir, yang bertindak sebagai satukesatuan politik, yang dengan memanfaatkan kekuasaan memilih, bertujuan menguasai pemerintah dan melaksanakan kebijakan umum mereka.

Tujuan umum partai politik adalah mewujudkan cita-cita nasional bangsa Indonesia sebagaimana dimaksud dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, dan mengembangkan kehidupan demokrasi berdasarkan Pancasila dengan menjunjung tinggi kedaulatan rakyat dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sedangkan tujuan khusus partai politik adalah memperjuangkan cita-cita para anggotanya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Partai politik di Indonesia adalah organisasi yang bersifat nasional dan dibentuk oleh sekelompok warga negara Indonesia secara sukarela atas dasar

kesamaan kehendak dan cita-cita untuk memperjuangkan dan membela kepentingan politik anggota, masyarakat, bangsa dan negara, serta memelihara keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Pengertian ini tercantum dalam pasal 1 ayat 1 Undang-Undang No. 2 Tahun 2008 tentang Partai Politik. Dalam menyelenggarakan pemerintahan tidak ada satupun Negara yang tidak menggunakan Partai Politik yang didukung dengan sistim politik suatu Negara, yang tidak akan dapat dilepaskan dari system dan bentuk pemerintahan yang dianut oleh Negara, karena untuk menentukan bentuk dan susunan pemerintahan dalam suatu Negara yang merupakan cerminan suatu Negara adalah sistim politik suatu Negara yang bersumber dari partai politik yang ada.

Partai politik merupakan aktor yang menarik dalam pemerintahan, menarik dalam hal status, fungsi, dan koordinasi partai terhadap aktor-aktor lainnya. Peran partai politik sangat penting dalam proses politik, terutama di tingkat desa sebagai promotor masyarakat untuk memberikan hak politiknya. Selama ini, partai politik ramai dibicarakan hanya lima tahun sekali, yaitu pada saat pra pemilu saja. Partai-partai mulai bermunculan dengan segudang pemberitaan akan keterlibatan partai dalam masyarakat. Partai politik memiliki fungsi yang dapat dikatakan berat sebagai sebuah organisasi yang tidak berpenghasilan tetapi justru mengeluarkan dana mandiri. Untuk menjadi seorang pemimpin yang membawa nama rakyat, kader partai seharusnya merupakan orang-orang yang pernah berjuang memperjuangkan rakyat, yang pernah melayani tanpa perlu mendapat imbalan. Beberapa fungsi partai politik memiliki kesamaan dengan fungsi anggota dewan, salah satunya menyerap, dan mendengar aspirasi masyarakat, fungsi

inilah yang kemudian terlihat dalam beberapa isu-isu yang muncul dikalangan masyarakat yang memiliki aspirasi untuk pemerintahan, seperti contohnya pemekaran wilayah. Semenjak masa reformasi, pemerintah daerah memiliki hak, wewenang, dan kewajiban untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004.

Disini penulis juga mencoba menguraikan fungsi peran partai politik khususnya dalam di tingkat Desa di Desa Kawang Rejo antara lain :

1. Partai sebagai sarana komunikasi politik

Komunikasi Politik di Desa Kawang Rejo dalam proses politik, komunikasi parpol antara pemerintah desa dan masyarakat desa sangatlah baik di situ dilihat dari hubungan parpol dan pemerintah desa dalam melibatkan parpol terlibat dalam pembangunan desa seperti ikut serta memberikan pendapat dalam musyawarah desa. Sedangkan komunikasi partai politik dengan masyarakat desa yaitu partai politik sebagai jembatan penghubung antara masyarakat desa dengan pemerintah desa dalam menyampaikan aspirasi masyarakat.

Di Desa Kawang Rejo terdapat beberapa partai politik yang aktif dalam proses politik seperti Gerindra Golkar PDIP dan PKB keempat partai tersebut yang paling aktif di desa kawang rejo. Seperti halnya dalam pemilihan kepala desa di kawang rejo peran partai politik disana sangat terlihat dalam proses memenangkan salah satu calon kandidat

2. Partai sebagai sarana sosialisasi politik.

Sosialisasi politik mencakup suatu proses oleh masyarakat tentunya dari tingkat desa dengan norma-norma dan etika yang ada dari satu generasi ke generasi berikutnya.

Partai politik berfungsi sebagai salah satu sarana sosialisasi politik, untuk dapat menjadi pemenang didalam Pemilihan Umum (Pemilu) serta menguasai pemerintah (dalam artian menjadi kepala daerah ataupun pimpinan lainnya), partai politik di desa kawang rejo sangat sering melakukan sosialisasi kepada masyarakat untuk memperoleh dukungan dari masyarakat.

3. Partai sebagai sarana rekrutmen politik.

Partai politik juga berfungsi untuk mencari dan mengajak orang yang berbakat untuk turut aktif dalam kegiatan politik sebagai anggota partai (political recruitment), dengan demikian partai politik turut memperluas partisipasi politik. Wajar saja apabila ada partai politik berlomba-lomba untuk merekrut seseorang untuk dijadikan anggota atau kader, apalagi seseorang tersebut mempunyai pengaruh yang besar, rekrutmen politik di kawang rejo partai politik berlomba2 mencari kader-kader partai dalam memperoleh dukungan dri masyarakat.

4. Partai sebagai sarana pengatur konflik.

Dalam suasana demokrasi, persaingan dan perbedaan pendapat dalam masyarakat merupakan soal yang wajar, jika terjadinya suatu konflik dalam pemerintahan, maka partai politik berusaha untuk mengatasinya dengan jalan pendekatan ataupun cara-cara yang dilakukan oleh partai, seperti sering mengadakan rapat-rapat mulai dari sifatnya Biasa sampai Luar Biasa, hal ini sering dilakukan oleh partai politik dalam menekan terjadinya konflik di desa kawang rejo.

Peran partai politik dalam tingkat desa di desa kawang rejo sangat berperan aktif dalam pemerintahan desa kawang rejo maupun dalam proses politik, peran parpol dalam pemerintahan desa sangat nampak ketika dalam proses pembangunan desa di sana partai politik aktif memberikan pendapat dan saran kepada pemerintah desa

dan juga partai politik di desa kawang rejo sebagai penghubung antara masyarakat dengan pemerintah desa. Akan tetapi dalam proses pembangunan desa di desa kawang rejo keikutsertaan partai politik di desa kawang rejo sepertinya proses pembangunan Desa tidak merata di karnaan ada unsur politik pemerintah desa.

Sedangkan peran partai politik dalam proses pemilihan kepala desa di desa kawang rejo Dalam pemilihan kepala desa di desa kawang rejo dalam proses politik yang terjadi saat ini sangat panas dari proses pemilihan hingga saat ini, di karnakan dalam proses pemilihan kepala desa ikut andil juga partai politik. Kepala desa yang saat ini menjabat adalah kepala desa yang memenangkan pemillihan kepala desa di dukung oleh dua partai yaitu partai Golkar dan Gerindra sedangkan pihak yang kalah di usung oleh PDIP tiga partai tersebut yang ikut dalam proses pemilihan kepala desa kawang rejo. dari data yang saya peroleh sebagian besar wilayah kawang rejo di dominasi oleh partai Geindra dan Golkar sedangkan di wilayah PDIP hanya di dusun dauhan dari 4 dusun sedangkan partai-partai lainnya hanya sebagian kecil seperti PKB, PPP, dll

Dari keikutsertaan partai politik dalam pemilihan kepala desa di desa kawang rejo jadi saya lihat proses pembangunan desa kurang maksimal ada unrur menganak tirikan wilayah, pemerintah desa hanya mengutamakan proses pembangunan di wilayah berbasis pendukung kepala desa yaitu wilayah golkar dan gerindra sedangkan di dusun dauhan yang berbasis PDIP proses pembangunan masih belum tersentuh kejadian hal ini sangat menarik untuk di teliti lebih lanjut.

Penelitian ini yang paling menarik di teliti adalah peran parpol di tingkat desa terutama di desa kawang rejo kecamatan mumnulsari, karena peren parpol di tingkat

desa sangat penting untuk memaksimalkan pelaksanaan pemilu. Di samping alasan yang telah di kemukakan diatas, alasan lain yang mendasari pemilihan topik ini adalah bahwa sepanjang sepengetahuan penelitian belum ada penelitian sebelumnya yang mengakat topikini terutama di Desa yang saya teliti. Ataupun kalo sudah ada, penelitian tersebut masih belum mendalam. sehingga hasil penelitian ini nantinya di harapkan bias memberikan kontribusi baru bagi penguangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang ilmu sosial politik. Selin itu, data-data yang terkait dengan penelitian ini, baik data secara teoritis maudun data dikumenter cukup tersedia sehingga tidak terlalu menyulitkan bagi peneliti untuk mengumpulkan data-data yang di perlukan. Dari latar belakang di atas peneliti merumuskan masalah antara lain:

Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang sebagaimana diuraikan di atas, permasalahan dirumuskan dalam bentuk kalimat tanya, yaitu Bagaimana Peran Partai Politik di tingkat Desa di Desa Kawang Rejo?

Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Peran Partai Politik di tingkat Desa di Desa Kawang Rejo.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Peran

Menurut Kozier Barbara peran adalah seperangkat tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang sesuai kedudukannya dalam, suatu system. Peran dipengaruhi oleh keadaan sosial baik dari dalam maupun dari luar dan bersifat stabil. Peran adalah bentuk dari perilaku yang diharapkan dari seseorang pada situasi sosial tertentu.

Menurut Horton dan Hunt [1993], peran (role) adalah perilaku yang diharapkan dari seseorang yang memiliki suatu status.

Berbagai peran yang tergabung dan terkait pada satu status ini oleh Merton [1968] dinamakan perangkat peran (role set). Dalam kerangka besar, organisasi masyarakat, atau yang disebut sebagai struktur sosial, ditentukan oleh hakekat (nature) dari peran-peran ini, hubungan antara peran-peran tersebut, serta distribusi sumberdaya yang langka di antara orang-orang yang memainkannya. Masyarakat yang berbeda merumuskan, mengorganisasikan, dan memberi imbalan (reward) terhadap aktivitas-aktivitas mereka dengan cara yang berbeda, sehingga setiap masyarakat memiliki struktur sosial yang berbeda pula. Bila yang diartikan dengan peran adalah perilaku yang diharapkan dari seseorang dalam suatu status tertentu, maka perilaku peran adalah perilaku yang sesungguhnya dari orang yang melakukan peran tersebut. Perilaku peran mungkin berbeda dari perilaku yang diharapkan karena beberapa alasan. Sedangkan, Abu Ahmadi [1982] mendefinisikan peran sebagai suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu berdasarkan status dan fungsi sosialnya.

Peran Partai Politik

Dalam perkembangan demokrasi di Indonesia kehadiran dan peran partai politik saat ini menjadi prasyarat penting bagi praktik demokrasi modern, dalam hal ini demokrasi modern adalah demokrasi partai. (Richard S. Katz, 1980) Jika pada awalnya partai politik merupakan salah satu prasyarat penting bagi praktik demokrasi perwakilan, kini peran dan fungsi partai politik ikut menentukan kualitas praktik demokrasi perwakilan, dalam hal ini demokrasi perwakilan tidak hanya mensyaratkan kehadiran partai politik, tetapi juga menuntut partai politik memberi kontribusi positif dan konstruktif terwujudnya praktik demokrasi perwakilan berkualitas, artinya, sepak-terjang partai politik merupakan

variabel yang mempengaruhi kualitas demokrasi. Jika partai politik menjalankan peran dan fungsinya dengan baik, kualitas demokrasi akan menjadi baik dan begitu juga sebaliknya. (Munafrizal Manan, 2012). Adanya Partai politik bertujuan untuk mencari dan mempertahankan kekuasaan guna mewujudkan program-program yang disusun berdasarkan ideologi tertentu. Cara yang digunakan oleh suatu partai politik dalam sistem demokrasi untuk mendapatkan dan mempertahankan kekuasaan ialah ikut serta dalam pemilihan umum. (Ramlan Subakti, 2010) Partai politik merupakan sarana bagi warga Negara untuk turut serta atau berpartisipasi dalam proses pengelolaan Negara. Dimana partai politik adalah suatu kelompok terorganisir yang anggota-anggotanya mempunyai orientasi, nilai-nilai, dan cita-cita yang sama. (Miriam Budiardjo, 2010) Partai politik adalah unsur penting dalam kehidupan politik dan pemerintahan. Partai politik menghubungkan masyarakat madani dengan negara dan lembaga-lembaganya. Selain itu, partai menyuarakan pandangan serta kepentingan berbagai kalangan masyarakat.

Peran dan fungsi Partai Politik di Indonesia Secara hakiki partai politik memiliki fungsi utama yaitu mencari dan mempertahankan kekuasaan guna mewujudkan program-program yang disusun berdasarkan ideologi tertentu. Selain fungsi di atas, partai politik juga memiliki fungsi antara lain (Miriam Budiardjo, 2000): **Pertama**, Sebagai Sarana Komunikasi Politik, dalam menjalankan fungsi sebagai sarana komunikasi politik, partai politik mempunyai peran penting sebagai penghubung antara yang memerintah dan yang diperintah. Menurut Signmund Neumann dalam hubungannya dengan komunikasi politik, partai politik merupakan perantara besar yang menghubungkan kekuatan-kekuatan dan ideologi sosial dengan lembaga pemerintah yang resmi dan

mengaitkannya dengan aksi politik di dalam masyarakat politik yang lebih luas.(Bima Arya Sugiarto, 2008)

Kedua, sebagai Sarana Sosialisasi Politik, fungsi sosialisai politik partai adalah upaya menciptakan citra (*image*) bahwa partai politik memperjuangkan kepentingan umum dan lebih tinggi nilainya apabila mampu mendidik anggotanya menjadi manusia yang sadar akan tanggung jawabnya sebagai warga Negara dan menempatkan kepentingan sendiri dibawah kepentingan nasional.

Ketiga, sebagai Sarana Rekrutmen Politik, fungsi partai politik ini yakni seleksi kepemimpinan dan kader – kader yang berkualitas. Rekrutmen politik menjamin kontinuitas dan kelestarian partai sekaligus merupakan salah satu cara untuk menjaring dan melatih calon-calon kader.

Keempat, partisipasi Politik, partisipasi politik adalah kegiatan warga negara biasa dalam mempengaruhi proses pembuatan dan pelaksanaan kebijakan umum dan dalam ikut menentukan pelaksana pemerintahan. Dalam hal ini, partai politik memiliki fungsi untuk membuka kesempatan, mendorong, dan mengajak para anggota masyarakat yang lain untuk menggunakan partai politik sebagai saluran kegiatan mempengaruhi proses politik. Partai politik merupakan wadah partisipasi politik. Fungsi ini lebih tinggi porsinya dalam sistem politik demokrasi dari pada dalam sistem politik totaliter karena dalam sistem politik demokrasi mengharapkan ketaatan dari para warga dari pada aktivitas mandiri.

Kelima, sebagai Sarana pengatur Konflik, potensi konflik selalu ada di setiap masyarakat.Negara Indonesia yang bersifat heterogenyang terdiri dari etnis, agama, dan lain-lain. Perbedaan tersebut dapat menyebabkan konflik. Maka partai politik melaksanakan fungsi sebagai pengatur konflik.Keberadaan Partai politik di Indonesia memanglah penting bagi

perkembangan demokrasi di indonesia, selain fungsi-fungsi diatas menurut hariyanto apabila suatu ketika partai politik memegang tampuk pemerintahan dan menduduki badan perwakilan rakyat secara mayoritas, maka dapat dinyatakan bahwa partai politik tersebut dapat melaksanakan fungsi sebagai sarana pembuatan kebijakan. (Haryanto, 1984).

Partai Politik

Pengertian Partai politik adalah artinya suatu organisasi yang berorientasi kepada pencapaian legitimasi kekuasaan atas pemerintahan melalui proses pemilu. Syaibani mendefinisikan partai politik sebagai suatu kelompok anggota yang terorganisasi secara rapi dan stabil yang mempersatukan dan dimotivasi oleh ideologi tertentu serta berusaha mencari dan mempertahankan kekuasaan dalam pemerintah melalui pemilu. (Sulistyowati, Perempuan Dan Hukum, Dalam Teks Representasi Dan Pandangan, Jakarta: Yayasann Obor Indonesia, 2006, hal.349) Menurut Miriam Budiardjo partai politik adalah suatu kelompok yang terorganisir yang anggota-anggotanya mempunyai orientasi, nilai-nilai dan cita- cita yang sama, tujuan kelompok ini adalah untuk memperoleh kekuasaan politik dan berebut kedudukan politik (biasanya) dengan cara konstitusional untuk melaksanakan kebijaksanaan-kebijaksanaan mereka.

METODELOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini pada bagian ini di gunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dalam penelitian ini penelitian yang bertujuan ingin mengetahui Bagaimana Peran Partai Politik di Tingkat Desa di Desa Kawang Rejo Kecamatan Mumbulsari dan

menggambarkan fenomena sosial tertentu. Dalam hal ini fenomena yang ingin di gambarkan adalah hal yang terkait dengan Peran Partai Politik di Tingkat Desa di Desa Kawang Rejo Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember. Pendekatan yang di gunakan dalam menggambarkan fenomena tersebut adalah studi kasus yang hanya berlaku untuk kasus tersebut, tidak berlaku untuk kasus lainnya.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut akan dilakukan. Adapun penelitian yang dilakukan oleh penulis mengambil lokasi di Desa Kawang Rejo Kecamatan Mumbulsari, Kabupaten Jember.

Sumber Data (Populasi dan Sampel)

Data atau informasi dalam penelitian ini diperoleh dari sumber “social situation” (Spradley; 1980). Situasi sosial terdiri atas tiga elemen, yaitu: tempat (place), aktivitas (activity), dan pelaku (actor). Tempat adalah ruang dengan segala aspek fisiknya, termasuk, dokumen, computer, compact disc (CD), dan perangkat keras lainnya. Aktivitas adalah seperangkat kegiatan yang dilakukan oleh orang akan digali melalui observasi. Pelaku adalah semua orang (pegawai) yang terlibat dalam situasi sosial. Sebagian pegawai dipilih untuk memberikan informasi (diwawancarai). Mereka dinamakan informan.

Penetapan informan ditepkan dengan cara memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data atau informasi yang diperlukan, selanjutnya berdasarkan informasi informan peneliti akan menetapkan informan lainnya yang dipertimbangkan akan memberikan informasi yang lebih lengkap. Demikian seterusnya hingga informasi dianggap cukup. Metode penetapan informan ini disebut Snowball. Dengan menggunakan “Metode Snowball Sampling,” dengan pertimbangan bahwa informan yang dipilih

tersebut dianggap mengetahui permasalahan yang diteliti. informan yang dipilih pada awal penelitian yaitu: (1) Ketua PAC di tingkat Kecamatan, (2) Pemerintah Desa, (3) Masyarakat Desa. Selanjutnya, dengan bantuan informasi dari para informan tersebut peneliti menetapkan informan berikutnya yang memenuhi kualifikasi (alternatif) berikut:

1. Memegang jabatan atau membidangi informasi yang akan digali
2. Memahami informasi yang akan digali

Teknik Pengumpulan Data

Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara berstruktur dan wawancara tidak berstruktur. Wawancara berstruktur dilaksanakan secara terencana dengan berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya bertujuan untuk menggali data-data atau informasi yang sudah di prediksi dan tidak bersangkutan dengan emosi informan, dan informasi lainnya yang akan berkembang di lapangan.

Wawancara tidak berstruktur dilakukan untuk menggali informasi yang banyak bersentuhan dengan emosi informan. Dalam wawancara, informan lebih banyak diminta berceritera dalam suasana yang akrab. Peneliti akan menempatkan diri sebagai pendengar yang baik, penuh perhatian dan berempati sehingga informan dapat mengungkapkan semua apa yang dipikirkan dan dirasakannya. Pengkondisian ini penting agar data yang diperoleh bersifat “perspektif emic”, sebagaimana apa adanya.

Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini mengikuti tahapan sebagaimana yang dikemukakan (Sugiono, 2005). Observasi ini dilakukan sebelum

peneliti menyusun proposal penelitian. Peneliti belum menentukan masalah yang akan diteliti, sehingga peneliti perlu melakukan penjelajahan umum, melakukan deskripsi apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan. Observasi ini sering disebut gran tour observation. Hasil observasi ini dirumuskan ke dalam rumusan masalah dan fokus penelitian sifatnya masih tentatif. Dilihat dari segi analisis, peneliti telah melakukan analisis domain.

Dokumentasi

Dokumen (Sugiyono, 2007 : 240) merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Metode dokumentasi ini dilaksanakan.

Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan semuanya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Metode analisa yang digunakan penulis adalah analisa data di lapangan Model Miles and Huberman. Miles and Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung. penelitian kualitatif dilakukan analisa data dengan prosedur menurut miles dan huberman (1992:8) yaitu reduksi data, penyajian data, menarik kesimpulan/verifikasi.

Keabsahan (Validitas dan Reliabilitas) Data

Di dalam pengujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif menggunakan validitas interbal (*credibility*) pada aspek nilai kebenaran, pada penerapannya ditinjau dari validitas eksternal (*transferability*), dan realibilitas (*dependability*) pada aspek konsistensi, serta obyektivitas (*confirmability*) pada aspek naturalis (Sugiyono, 2014). Pada penelitian kualitatif, tingkat keabsahan lebih ditekankan pada data yang diperoleh. Melihat hal tersebut maka kepercayaan data hasil penelitian dapat dikatakan memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan sebuah penelitian.

Data yang valid dapat diperoleh dengan melakukan uji kredibilitas (validitas interbal) terhadap data hasil penelitian sesuai dengan prosedur uji kredibilitas data dalam penelitian kualitatif. Adapun macam-macam pengujian kredibilitas menurut Sugiyono (2014) antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, dan triangulasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Desa Kawang Rejo terletak di Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember. Desa Kawang Rejo adalah Desa yang wilayahnya merupakan sawah tegalan dan hutan. Desa Kawang Rejo Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember merupakan salah satu Desa yang berada di wilayah dengan batas-batas wilayah yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Lengkong
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Sumber Tengah
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Taman Sari

-Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Cangkring

Kondisi wilayah Desa Kawang Rejo Kecamatan Mumbulsari terdapat banyak ditumbuhi pepohonan yang rindang dan sawah yang membentang luas.

Kondisi Geografis

Kondisi geografis lokasi penelitian menunjang kegiatan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Lokasi Desa Kawang Rejo Kecamatan Mumbulsari yang diteliti pada umumnya merupakan wilayah dataran rendah dengan ketinggian lebih kurang 750 meter di atas permukaan laut (dpl) dengan tingkat kemasaman tanah pH sebesar 5,2 yang berarti kondisi tanah pada wilayah ini adalah tanaman pinus dan kelapa serta tanaman kopi.

Desa Kawang Rejo memiliki luas wilayah mencapai 351.888 ha yang telah dimanfaatkan untuk pemukiman penduduk sawah dan tegalan, selain itu Desa ini masih dikelilingi dan perkebunan yang menyebar di pemukiman.

Penyajian dan Analisis Data

Berdasarkan fokus penelitian yang telah diuraikan maka pada sub bab ini akan disajikan hasil penelitian melalui observasi, dokumentasi dan wawancara langsung dengan informan yang telah di pilih. Adapun hasil penelitian yang dapat dengan menggunakan teori dari Meriam Budiarjo, 2000 dan diuraikan sebagai berikut:

Komunikasi Politik

Komunikasi politik adalah fungsi penting dalam sistem politik. Pada setiap proses politik, komunikasi politik menempati posisi yang strategis. Bahkan, komunikasi politik dinyatakan sebagai "urat nadi" proses politik. Bagaimana tidak, aneka struktur politik, partai politik, lembaga swadaya masyarakat, kelompok kepentingan, dan warganegara biasa

memperoleh informasi politik melalui komunikasi politik ini. Setiap struktur jadi tahu apa yang telah dan akan dilakukan berdasarkan informasi ini.

Di Desa Kawang Rejo Kecamatan Mumbulsari tempat penelitian yang saya lakukan dan saya fokuskan di Desa Kawangrejo komunikasi parpol antara pemerintah desa dan masyarakat desa sangatlah baik di situ dilihat dari hubungan parpol dan pemerintah desa dalam melibatkan parpol terlibat dalam pembangunan desa seperti ikut serta memberikan pendapat dalam musyawarah desa. Sedangkan komunikasi partai politik dengan masyarakat desa yaitu partai politik sebagai jembatan penghubung antara masyarakat desa dengan pemerintah desa dalam menyampaikan aspirasi masyarakat.

Di Desa Kawang Rejo terdapat beberapa partai politik yang aktif dalam proses politik di desa dan proses pemerintahan desa, partai yang banyak dukungannya adalah partai Golkar dan Gerindra terbukti di situ partai pendukung pemenang pemilihan kepala desa dan PDIP partai pendukung calon yang kalah.

Informan penelitian Sekertaris desa Kawangrejo Dodik Hermawan mengatakan bahwa. "Yaa, hubungan pemerintah desa dengan orang parpol sangat baik di setiap musyawarah desa saya sebagai pemerintah desa selalu melibatkan orang partai untuk memberikan pendapatnya dalam proses pembangunan Desa Kawangrejo. (wawancara dengan Bapak Dodik Hermawan, 11 Januari 2017)

Informan penelitian ketua PAC Golkar Miftahul Rosi kecamatan mumbulsari mengatakan bahwa :

"yaa komunikasi politik terhadap pemerintahan desa di desa kawang rejo sangatlah baik terbukti dalam setiap musyawarah desa perwakilan dari partai

kami diundang untuk memberikan pendapatnya". (wawancara dengan Ketua PAC Golkar Kecamatan Mumbulsari Bapak Miftahul rosi. 15 Januari 2017).

Informan penelitian ketua PAC Gerindra Sutikno kecamatan mumbulsari mengatakan bahwa :

" yaa saya sebagai ketua PAC gerindra mumbulsai sealalu berkomunikasi baik dengan pemerintah desa (wawancara dengan Ketua PAC Gerindra Kecamatan Mumbulsari Bapak Sutikno. 15 Januari 2017).

Informan penelitian Ketua PAC PDIP Kecamatan Mumbulsari Supardi mengatakan bahwa:

"Tadak pernah mas, mungkin karena PDIP mendukung calon yang kalah jadi pemerintah desa saat ini hanya mementingkan partai pendukung saja".(wawancara dengan Ketua PAC PDIP Kecamatan Mumbulsari Bapak Supardi. 15 Januari 2017).

Informan penelitian masyarakat Desa Kawangrejo Bapak Misbah mengatakan bahwa :

" Yaa dalam proses pembangunan desa memang dibutuhkan dari beberapa pihak untuk menjadi pengawal dalam pembangunan desa". (wawancara dengan masyarakat desa. 15 Januari 2017).

Jadi proses komunikasi politik dalam peran parpol dipemerintahan desa menurut saya sudah baik dan berjalan sesuai harapan dengan saling memberi pendapatnya antara partai politik dengan pemerintah desa dan masyarakat desa dalam menjalankan pemerintahan di Desa Kawangrejo. Akan tetapi di sana ada kesenjangan antara pemerintah desa dengan dengan pihak parpol pendukung yang kalah seperti dalam wawancara saya dengan PAC PDIP yang

tidak di ikut sertakan dalam pembangunan desa.

Komunikasi Parpol dengan masyarakat dan Pemilihan Kepala desa

Keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan Pemilihan kepala desa, menunjukkan semakin kuatnya tatanan demokrasi dalam sebuah negara. Demokrasi menghendaki adanya keterlibatan rakyat dalam setiap penyelenggaraan yang dilakukan negara. Rakyat diposisikan sebagai aktor penting dalam tatanan demokrasi, karena pada hakekatnya demokrasi mendasarkan pada logika persamaan dan gagasan bahwa pemerintah memerlukan persetujuan dari yang diperintah. Keterlibatan masyarakat menjadi unsur dasar dalam demokrasi. Untuk itu, penyelenggaraan pemilu sebagai sarana dalam melaksanakan demokrasi, tentu saja tidak boleh dilepaskan dari adanya keterlibatan masyarakat.

Partisipasi Partai politik akan berjalan selaras manakala proses politik berjalan secara stabil dalam pemilihan kepala desa. Disamping itu parpol melakukan upaya pelembagan politik sebagai bentuk dari upaya untuk memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mengaktualisasikan cita-citanya dengan berkomunikasi kepada masyarakat desa .

Partisipasi politik tidak lebih dari keterlibatan individu sampai pada bermacam-macam tingkatan, atau juga dijelaskan secara substantif bisa berarti upaya atau usaha terorganisir oleh konstituen atau warga Negara yang baik untuk memilih para pemimpin yang mereka nilai baik juga seperti halnya dalam pemilihan kepala desa. Partisipasi ini mereka melakukannya dengan penuh tanggung jawab terhadap keberhasilan pemilihan kepala desa. Sebagai masyarakat yang bijak kita harus turut serta dalam proses pemilihan umum dalam rangka

menentukan pemimpin yang akan memimpin kita. Dengan demikian, secara tidak langsung kita akan menentukan pembuat kebijakan yang akan berusaha mensejahterakan masyarakat secara umum. Dalam turut berpartisipasi dalam proses pemilihan umum sebagai masyarakat yang cerdas kita harus mampu menilai calon yang terbaik yang sekiranya mampu dan mau mendengarkan aspirasi masyarakat dari beberapa alasan di atas parpol mempunyai peranan penting.

Informan penelitian Kepala Desa Kawangrejo Bebet Budianto mengatakan bahwa: "Partisipasi masyarakat dalam pemilihan kepala desa sangat baik terbukti dari keikutsertaan partai politik yang selalu berkomunikasi dengan masyarakat desa di Kawangrejo. (wawancara dengan Bapak Bebet Budianto, 11 Januari 2017)

Informan penelitian Ketua PAC PDIP Kecamatan Mumbulsari Supardi mengatakan bahwa:

"Yaa dalam setiap pemilihan kepala desa orang-orang partai selalu berkomunikasi dengan masyarakat bertujuan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pemilihan kepala desa dan memenangkan calon yang kami dukung". (wawancara dengan Ketua PAC PDIP Kecamatan Mumbulsari Bapak Supardi, 15 Januari 2017).

Informan penelitian tokoh masyarakat Bapak Hartono mengatakan bahwa:

"Setiap akan ada pemilihan umum atau pemilihan kepala desa pihak partai politik selalu berkomunikasi dengan masyarakat yang untuk memperoleh tujuan politik dengan kata lain meminta dukungan dengan masyarakat." (wawancara dengan masyarakat desa, 15 Januari 2017).

Jadi proses politik atau komunikasi politik dalam pemilihan kepala desa di Kawangrejo sudah berjalan sebagaimana apa yang disebutkan dalam teori Meriam

Budiarjo yang menjelaskan tentang peranan partai politik dalam penyelenggaraan pemerintahan. Dari observasi yang saya lakukan dalam pemilihan-pemilihan kepala desa di desa-desa Kecamatan Mumbulsari parpol sangat berperan penting dalam meningkatkan partisipasi masyarakat, dengan langkah-langkah yang dilakukan oleh partai politik sering berkomunikasi dengan masyarakat, bersosialisasi dengan masyarakat untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pemilihan kepala desa terutama Partai PDIP, Gerindra dan Golkar, selalu memberikan arahan kepada masyarakat akan pentingnya memberikan suara dalam proses berpolitik di desa Kawangrejo.

Peran Parpol Dalam Pemilihan Kepala Desa

Dalam pemilihan kepala desa di desa Kawangrejo dalam proses politik menurut pengamatan yang saya lakukan sangat panas dari proses pemilihan hingga saat ini. Kepala desa yang saat ini menjabat adalah kepala desa yang memenangkan pemilihan kepala desa di dukung oleh dua partai yaitu partai Golkar dan Gerindra sedangkan pihak yang kalah di usung oleh PDIP tiga partai tersebut yang ikut dalam proses pemilihan kepala desa Kawangrejo. dari data yang saya peroleh sebagian besar wilayah Kawangrejo di dominasi oleh partai Gerindra dan Golkar sedangkan di wilayah PDIP hanya di dusun dauhan dari 4 dusun sedangkan partai-partai lainnya hanya sebagian kecil seperti PKB, PPP, dll

Dari keikutsertaan partai politik dalam pemilihan kepala desa di desa Kawangrejo jadi saya lihat proses pembangunan desa kurang maksimal ada unsur menganak tirikan wilayah, pemerintah desa hanya mengutamakan proses pembangunan di wilayah berbasis pendukung kepala desa yaitu wilayah Golkar dan Gerindra sedangkan di dusun dauhan yang berbasis

PDIP proses pembangunan masih belum tersentuh.

Informan penelitian Kepala Desa Kawangrejo Bebet Budianto mengatakan bahwa: "kami pemerintah Kawang rejo akan selalu menjalankan pembangunan desa dengan maksimal.(wawancara dengan Bapak Bebet Budianto, 11 Januari 2017)

Informan penelitian ketua PAC Golkar Miftahul Rosi kecamatan mumbulsari mengatakan bahwa :

"ya dalam proses pemilihan kepala desa kawang rejo partai golkar mendukung pak bebet untuk memenangkan pemilihan kepala desa ". (wawancara dengan Ketua PAC Golkar Kecamatan Mumbulsari Bapak Miftahul rosi. 15 Januari 2017).

Informan penelitian ketua PAC Gerindra Sutikno kecamatan mumbulsari mengatakan bahwa :

" yaa saya kemarin dalam pemilihan kepala desa kawang rejo mendukung pak bebet (wawancara dengan Ketua PAC Gerindra Kecamatan Mumbulsari Bapak Sutikno. 15 Januari 2017).

Informan penelitian Ketua PAC PDIP Kecamatan Mumbulsari Supardi mengatakan bahwa:

"pihak PDIP dalam pemilihan kepala desa kemarin mendukung ibu agung akan tetapi kalah dalam merebutkan suara rakyat".(wawancara dengan Ketua PAC PDIP Kecamatan Mumbulsari Bapak Supardi. 15 Januari 2017).

Informan penelitian Anggota PAC PKB Kecamatan Mumbulsari Solihin mengatakan bahwa:

"pihak PKB dalam pemilihan kepala desa tidak telalu bekecimpung di dalamnya".(wawancara dengan Ketua PAC

PKB Kecamatan Mumbulsari Bapak Solihin. 15 Januari 2017).

Dari hasil observasi dan wawancara dengan beberapa parpol dan pemerintah desa kawang rejo pemilihan kepala desa partai politik mempunyai peran besar di dalamnya terbukti pihak pendukung dari partai golkar dan Gerindra memenangkan pemilihan kepala desa yang sebagian besar di desa kawang rejo di dominasi oleh partai Golkar dan Gerindra.

Peran parpol dalam pemerintahan Desa

Pengelolaan organisasi Partai Politik tidak jauh berbeda dengan organisasi lainnya, namun yang paling membedakan partai politik dengan organisasi lainnya adalah bahwa parpol memiliki kekuatan POLITIK yang dapat mempengaruhi berbagai bermasyarakat dalam tataran publik. Dengan karakteristik parpol yang memiliki kekuatan politik maka sudah tentu jajaran struktural partai harus memiliki pemahaman yg kuat mengenai tugas dan fungsi parpol dalam tingkatan administratif strukturalnya masing-masing dalam rangka menjalankan visi dan misi masing-masing parpol.

^Dalam konteks pelaksanaan Demokrasi, Partai Politik memiliki fungsi sebagai penyalur artikulasi dan agregasi kepentingan politik yang paling mapan dalam sebuah sistem politik modern. Sifat penting dari partai politik menjadi semakin terlihat manakala dihubungkan dengan kepentingan publik yang perlu didengar oleh pemerintah desa (pelaksana kekuasaan eksekutif) dan BPD (pemegang kekuasaan legislatif). Alasan utama dari pentingnya keberadaan partai politik dalam proses demokrasi.

Dapat kita ketahui bahwa peran Partai Politik dalam pemerintahan desa sangatlah penting terutama dalam proses komunikasi dengan masyarakat dan juga

menyampaikan aspirasi masyarakat kepada pemerintah desa.

Informan penelitian ketua PAC Golkar Miftahul Rosi kecamatan mumbulsari mengatakan bahwa :

"yaa partai Golkar di desa kawang rejo ikut serta dalam setiap musyawarah desa perwakilan dari partai kami diundang untuk memberikan pendapatnya". (wawancara dengan Ketua PAC Golkar Kecamatan Mumbulsari Bapak Miftahul rosi. 15 Januari 2017).

Informan penelitian ketua PAC Gerindra Sutikno kecamatan mumbulsari mengatakan bahwa :

" yaa saya sebagai ketua PAC gerindra mumbulsai sealalu ikut dalam proses pembangunan desa (wawancara dengan Ketua PAC Gerindra Kecamatan Mumbulsari Bapak Sutikno. 15 Januari 2017).

Informan penelitian menurut Ketua PAC PDIP Bapak Supardi mengatakan bahwa:

"Yaa, Partai PDIP selalu berkomunikasi dengan masyarakat dan menyampaikan aspirasi masyarakat kepada pemerintah desa dan sebagai pengawas dalam pemerintahan desa.".(wawancara dengan Ketua PAC PDIP Kecamatan Mumbulsari Bapak Supardi. 15 Januari 2017).

Informan penelitian menurut masyarakat desa Bapak Misbah mengatakan bahwa :

"Yaa, fungsi parpol sebagai sarana kami masyarakat untuk menyampaikan aspirasi kami Januari 2017).

Jadi fungsi partai politik dalam penyelenggara pemerintahan desa yaitu sebagai sarana aspirasi masyarakat dan juga membantu pemerintahan desa dengan memberikan pendapat dalam proses

pembangunan desa di desa kawang rejo kecamatan mumbulsari.

Pembangunan Desa tidak merata Karena Proses Politik

Dalam proses politik hal apa saja pasti akan di lakukan dalam mencapai tujuan, dan proses balas budi politik. Dalam pembangunan desa kawang rejo proses pembambangunan desa tidak merata di karnakan unsur politik, pemerintah desa Kawang rejo hanya mengutamakan pembangunan di daerah-daerah yang berbasis Golkar dan Gerindra sedangkan wilayah PDIP salah satu pendukung calon yang kalah yang terletak di dusun dawuhan tidak tersentuh oleh pembangunan. jadi hal ini mengakibatkan kesenjangan antar masyarakat di desa kawang rejo karena poses politik yang sudah berlalu masih di sangkut pautkan oleh pemerintah desa yang mengakibatkan pembangunan desa tidak merata.

Informan penelitian Sekertaris desa Kawangrejo Dodik hermawan mengatakan bahwa:

" Yaa pembangunan desa masih sedang berjalan jadi wajar jika pembangunan masih belum merata". (wawancara dengan Bapak Dodik hermawan, 11 Januari 2017)

Informan penelitian ketua PAC Golkar Miftahul Rosi kecamatan mumbulsari mengatakan bahwa :

"yaa pembangunan di desa kawang masih sedang berjalan dalam membangun desa". (wawancara dengan Ketua PAC Golkar Kecamatan Mumbulsari Bapak Miftahul rosi. 15 Januari 2017).

Informan penelitian ketua PAC Gerindra Sutikno kecamatan mumbulsari mengatakan bahwa :

" yaa saya sebagai ketua PAC gerindra mumbulsai sealalu mengikuti dalam proses

pembangunan desa dan selalu memberi dukungan pemerintah desa (wawancara dengan Ketua PAC Gerindra Kecamatan Mumbulsari Bapak Sutikno. 15 Januari 2017).

Informan penelitian Ketua PAC PDIP Kecamatan Mumbulsari Supardi mengatakan bahwa:

"Tadak pernah mas, di wilayah dauhan masih belum tersentuh pembangunan padahal sudah hampir 2 tahun berjalan poses pemerintahan".(wawancara dengan Ketua PAC PDIP Kecamatan Mumbulsari Bapak Supardi. 15 Januari 2017).

Informan penelitian masyarakat Desa Kawangrejo Bapak Misbah mengatakan bahwa :

"Sepertinya pemerintah desa kawang rejo belum maksimal kalo dilihat dari pembangunan desa". (wawancara dengan masyarakat desa. 15 Januari 2017).

Dari data yang saya peroleh di atas data observasi dan wawancara pembangunan desa kawang belum maksimal di karenakan masih ada unsur politik di dalamnya.

Sosialisasi Politik

Partisipasi politik merupakan kegiatan seseorang atau sekelompok orang untuk ikut serta secara aktif dalam kehidupan politik, dengan jalan memilih pimpinan secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi kebijakan pemerintah terutama pemerintahan desa.

proses sosialisasi pembentukan sikap dan orientasi politik mengenai suatu fenomena politik yang sedang dialami. Proses ini disampaikan melalui pendidikan politik. Sosialisai yang dilakukan oleh parpol kepada masyarakat berupa pengenalan program-program dari partai tersebut. Dengan demikian, diharapkan

pada masyarakat dapat memilih parpol tersebut pada pemilihan umum. Ide, visi dan kebijakan strategis yang menjadi pilihan partai politik dimasyarakatkan kepada konstituen untuk mendapatkan '*feedback*' berupa dukungan dari masyarakat luas. Terkait dengan sosialisasi politik ini, partai juga berperan sangat penting dalam rangka pendidikan politik. Partai lah yang menjadi struktur-antara atau '*intermediate structure*' yang harus memainkan peran dalam membumikan cita-cita kenegaraan dalam kesadaran kolektif masyarakat warga negara.

Seperti halnya di kecamatan Mumbulsari Sosialisasi partai politik sangat sering dilakukan terutama PDIP karena saya sendiri adalah orang Partai PDIP. Sosialisasi yang dilakukan PDIP kepada masyarakat dan juga pemerintah desa sangat sering dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat Mumbulsari akan visi dan misi partai. Dan juga kepada pemerintah desa untuk meningkatkan hubungan parpol dengan pemerintah desa agar penyelenggaraan pemerintah desa sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Informan penelitian menurut Kepala Desa Kawang Rejo Bapak Bebet Budianto :

"Yaa, pihak parpol sering bersosialisasi dengan kami membahas aspirasi masyarakat dan penyelenggaraan pemerintahan desa."(wawancara dengan Bapak Bebet Budianto, 11 Januari 2017).

Informan Penelitian menurut Supardi menyatakan bahwa :

" Yaa, kmi selalu bersosialisasi dengan masyarakat dan pemerintah desa guna meningkatkan partisipasi masyarakat dalam berpolitik dan juga menpung aspirasi masyarakat untuk disampaikan kepada pemerintah desa."(wawancara dengan Ketua PAC PDIP Kecamatan Mumbulsari Bapak Supardi. 15 Januari 2017).

Informan penelitian ketua PAC Golkar Miftahul Rosi kecamatan mumbulsari mengatakan bahwa :

"ya dalam proses sosialisasi partai golkar sering melakukan dengan pemerintah desa dan masyarakat desa". (wawancara dengan Ketua PAC Golkar Kecamatan Mumbulsari Bapak Miftahul rosi. 15 Januari 2017).

Informan masyarakat Bapak Misbah mengatakan bahwa :

" Yaa, disini pernah ada sosialisasi dengan partai politik yang memberikan pemahaman kepada masyarakat desa agar lebih meningkatkan partisipasi dalam proses politik. Dan juga sebagai penghubung aspirasi masyarakat."(wawancara dengan masyarakat desa. 15 Januari 2017).

Sosialisasi politik bagi partai politik sangat penting untuk dilakukan guna memberikan pengetahuan kepada masyarakat dalam proses berpolitik dan juga memberikan pengetahuan akan visi misi partai. Dan juga pemerintah Desa proses sosialisasi sangat di butuhkan dengan masyarakat desa, tokoh masyarakat dll agar proses penyelenggaraan pemerintahan desa berjalan sesuai tujuan.

Sarana Rekrutmen Politik

Rekrutmen politik, yaitu rekrutmen yang terbuka dan tertutup. Dalam model rekrutmen terbuka, semua warga Negara yang memenuhi syarat tertentu (seperti kemampuan, kecakapan, umur, keadaan fisik) mempunyai kesempatan yang sama untuk menduduki posisi-posisi yang ada dalam lembaga negara / pemerintah. Suasana kompetisi untuk mengisi jabatan biasanya cukup tinggi, sehingga orang-orang yang benar-benar sudah teruji saja yang akan berhasil keluar sebagai jawara. Ujian tersebut biasanya menyangkut visinya tentang keadaan masyarakat atau yang di kenal sebagai platform politiknya serta nilai

moral yang melekat dalam dirinya termasuk integritasnya. Sebaliknya, dalam sistem rekrutmen tertutup, kesempatan tersebut hanyalah dinikmati oleh sekelompok kecil orang. Ujian oleh masyarakat terhadap kualitas serta integritas tokoh masyarakat biasanya sangat jarang dilakukan, kecuali oleh sekelompok kecil elite itu sendiri.

Rekrutmen politik atau representasi politik memegang peranan penting dalam sistem politik suatu proses politik. Hal ini dikarenakan proses ini menentukan siapa sajakah yang akan menjalankan fungsi-fungsi sistem politik negara itu melalui lembaga-lembaga yang ada. Oleh karena itu, tercapai tidaknya tujuan suatu sistem politik yang baik tergantung pada kualitas rekrutmen politik.

Kehadiran suatu partai politik dapat dilihat dari kemampuan partai tersebut melaksanakan fungsinya. Salah satu fungsi yang terpenting yang dimiliki partai politik adalah fungsi rekrutmen politik. seperti rekrutmen kepala desa di kecamatan mumbulsari. Rekrutmen politik dalam pemilihan Kepala Desa di Kecamatan Mumbulsari biasanya dilakukan oleh masyarakat sendiri yang menginginkan untuk menjadi calon kepala desa dalam kata lain calon independen. Sedangkan peran partai politik dalam rekrutmen calon kepala desa tidak dilakukan karena proses pemilihan kepala desa tidak harus diusung oleh partai.

Informan penelitian menurut Ketua PAC PDIP Mumbulsari Supardi menyatakan bahwa :

" Yaa, peran partai politik dalam pemilihan kepala desa hanya memberikan sosialisasi kepada masyarakat dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menentukan pilihan."(wawancara dengan Ketua PAC

PDIP Kecamatan Mumbulsari Bapak Supardi. 15 Januari 2017).

Informan penelitian tokoh masyarakat Bapak Hartono menyatakan bahwa :

" Yaa, dalam proses pemilihan Kepala Desa di Kawang Rejo semua masyarakat memiliki hak untuk mencalonkan diri sebagai calon Kepala Desa tanpa harus dari orang partai politik."(wawancara dengan masyarakat desa. 15 Januari 2017).

Jadi proses rekrutmen dalam proses pemilihan kepala desa di desa Kawang Rejo tidak harus dari orang partai politik melainkan setiap orang bias mencalonkan sebagai kepala desa, jadi fungsi parpol dalam pemilihan kepala desa sebagai alat meningkatkan partisipasi masyarakat.

Sarana Partisipasi Politik

Partisipasi politik merupakan kegiatan seseorang dalam partai politik. Partisipasi politik mencakup semua kegiatan sukarela melalui mana seseorang turut serta dalam proses pemilihan pemimpin-pemimpin politik dan turut serta secara langsung atau tak langsung dalam pembentukan kebijaksanaan umum. Indikatornya adalah berupa kegiatan individu atau kelompok dan bertujuan ikut aktif dalam ke-hidupan politik, memilih pim-pinan publik atau mengpenga-ruhi kebijakan publik. Berdasarkan beberapa defenisi konseptual partisipasi politik yang dikemukakan beberapa sarjana ilmu politik tersebut, secara substansial menyatakan bahwa setiap partisipasi politik yang dilakukan termanifestasikan dalam kegiatan-kegiatan sukarela yang nyata dilakukan, atau tidak menekankan pada sikap-sikap. Kegiatan partisipasi politik dilakukan oleh warga negara preman atau masyarakat biasa, sehingga seolah-olah menutup kemungkinan bagi tindakan-tindakan serupa yang dilakukan oleh non-warga negara biasa. Keikutsertaan masyarakat dalam proses

politik tidaklah hanya berarti warga mendukung keputusan atau kebijakan yang telah digariskan oleh para pemimpinnya, karena kalau ini yang terjadi maka istilah yang tepat adalah mobilisasi politik.

Partisipasi masarakat di Desa Kawang Rejo Kecamatan Mumbulsari Rekrutmen politik dalam pemilihan Kepala Desa di Kecamatan Mumbulsari biasanya dilakukan oleh masyarakat sendiri yang menginginkan untuk menjadi calon kepala desa dalam kata lain calon independen. Sedangkan peran partai politik dalam rekrutmen calon kepala desa tidak dilakukan karena proses pemilihan kepala desa tidak harus diusung oleh partai.

Informan penelitian tokoh masyarakat Bapak Hartono menyatakan bahwa :

" Yaa, dalam proses pemilihan Kepala Desa di Kawang Rejo semua masyarakat memiliki hak untuk mencalonkan diri sebagai calon Kepala Desa tanpa harus dari orang partai politik."(wawancara dengan masyarakat desa. 15 Januari 2017).

Partisipasi politik masyarakat di Kecamatan Mumbulsari dalam proses politik dalam pengamatan yang saya lakukan sangatlah baik, hampir 90% dari jumlah keseluruhan masyarakat. Dalam proses pemilihan Bupati kemarin sudah terbukti partisipasi masyarakat setiap tahun cenderung meningkat.

Dalam pemilihan Kepala Desa yang dilakukan di Desa Kawang Rejo masyarakatnya sangat antusias dengan proses pemilihan kepala desa karena sebelumnya pihak parpol dan pemerintah desa selalu berkomunikasi dan bersosialisasi dengan masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat.

Informan penelitian menurut Ketua PAC PDIP Supardi mengatakan bahwa : " Yaa, pihak partai sering bersosialisasi dengan

masyarakat di setiap desa di Kecamatan Mumbulsari yang bertujuan untuk meningkatkan partisipasi politik masyarakat dalam proses pemilihan umum."(wawancara dengan Ketua PAC PDIP Kecamatan Mumbulsari Bapak Supardi. 15 Januari 2017).

Informan penelitian masyarakat desa Bapak Misbak mengatakan bahwa :

" Setiap ada pemilu saya tidak pernah golput karena suara saya sangat penting dalam proses pemilu."(wawancara dengan masyarakat desa. 15 Januari 2017).

Perbedaan Partisipasi Politik dalam Pemilihan Kepala desa dan Pemilihan Bupati di Desa Kawang rejo

Setiap orang yang memiliki dan memenuhi syarat-syarat yang sudah ditentukan dalam perundangan dan peraturan yang berlaku, bisa mengajukan diri untuk mendaftar menjadi kandidat kepala desa. Fenomena ini juga terjadi pada pemilihan Desa kawang rejo pada tahun 2014. Pada pilihan kepala desa ini partisipasi masyarakat sangat tinggi, yakni hampir 95%. Pilihan kepala Desa bagi warga masyarakat Desa Kawang rejo seperti acara perayaan desa.

Pada bulan desember 2015 kemarin masyarakat juga dilibatkan dalam pemilihan Bupati Kabupaten Jember secara langsung. Walaupun tingkat partisipasinya lebih rendah dari pada pilihan kepala Desa, namun hampir 85% daftar pemilih tetap, memberikan hak pilihnya. Ini adalah progress demokrasi yang cukup signifikan di desa Kawang rejo.

Setelah proses-proses politik selesai ada hal menarik yang patut kita angkat, dalam pemilihan kepala desa kemarin partisipasi masyarakat meningkat karena pemilihan kepala desa di anggap sebagai perayaan desa. Selanjutnya proses politik dimana dari calon kepala desa yang di

dukung oleh partai yang mendominasi di desa kawang rejo yaitu Gerindra dan Golkar memenangkan dalam proses pemilihan kepala desa sedangkan pihak yang kalah di dukung oleh PDIP akan tetapi ada saat pemilihan Bupati justru terbalik calon yang di usung oleh PDIP memenangkan pemilihan bupati. Partai pengusung calon yang kalah dalam pemilihan bupati jember, Gerindra, Golkar, PPP, PKS, PKB dan Demokrat, sedangkan pendukung calon yang menang PDIP, Nasdem, Hanura, dan PAN. dalam pemilihan kepala desa pendukung calon yang kalah PDIP dan pendukung calon yang menang Golkar dan Gerindra.

Informan penelitian tokoh masyarakat Hartono mengatakan bahwa:"mungkin karena seorang tokoh figur sehingga hasil pemilihan bupati dan pilkades berbeda.(wawancara dengan Bapak Bebet Budianto, 11 Januari 2017)

Informan penelitian ketua PAC Golkar Miftahul Rosi kecamatan mumbulsari mengatakan bahwa :

"ya saya juga bingung mas kenapa hasilnya berbeda mungkin karena figur seorang tokoh". (wawancara dengan Ketua PAC Golkar Kecamatan Mumbulsari Bapak Miftahul rosi. 15 Januari 2017).

Informan penelitian ketua PAC Gerindra Sutikno kecamatan mumbulsari mengatakan bahwa :

" yaa karena figur seorang tokoh sehingga hasilnya berbeda dan pengaruhnya (wawancara dengan Ketua PAC Gerindra Kecamatan Mumbulsari Bapak Sutikno. 15 Januari 2017).

Informan penelitian Ketua PAC PDIP Kecamatan Mumbulsari Supardi mengatakan bahwa:

"pihak PDIP dalam pemilihan kepala desa kami kurang maksimal karena mayoritas

disini pendukung Golkar dan Gerindra, dalam proses pemilihan bupati PDIP berusaha memenangkan pemilu.(wawancara dengan Ketua PAC PDIP Kecamatan Mumbulsari Bapak Supardi. 15 Januari 2017).

Informan penelitian Anggota PAC PKB Kecamatan Mumbulsari Solihin mengatakan bahwa:

"pihak PKB dalam pemilihan kepala desa tidak telalu berkecimpung di dalamnya mungkin karena seorang figur tokoh dalam pemilihan bupati hasil pemilihan berbea".(wawancara dengan Ketua PAC PKB Kecamatan Mumbulsari Bapak Solihin. 15 Januari 2017).

Jadi kesimpulan yang saya ambil dari proses pengamatan dan proses wawancara hasil pemilihan bupati dan pemilihan kepala desa masyarakat desa Kawang Rejo melihat dari figur seorang tokoh yang mempengaruhi hasil dari pemilu.

Sarana Pengatur konflik

Setiap wilayah memiliki potensi konflik tak luput di pungkuri wilayah kecamatan Mumbulsari. Hal ini dikarenakan didalam setiap negara pasti memiliki masyarakat yang memiliki banyak perbedaan-perbedaan baik dari segi etnis, sosial ekonomi ataupun agama. Oleh karenanya disini partai di perlukan untuk membantu mengatasi atau sekurang-kurangnya dapat diatur sedemikian rupa sehingga akibat negatifnya dapat ditekan seminimal mungkin. Oleh karenanya peran partai politik tentunya dapat mencegah terjadinya konflik – konflik yang terjadi di masyarakat terutama saat pemilihan kepala desa .

Berbicara konflik ini kemudian akan berkaitan dengan kepentingan, konflik ini muncul karena ada kepentingan-kepentingan yang berbeda saling bertemu. Kepentingan

disini adalah kepentingan dari orang, kelompok, atau golongan-golongan yang ada dalam masyarakat. Mengingat di dalam masyarakat, dimana dengan berbagai macam keberagaman yang ada baik itu golongan, agama, etnis ataupun yang bersifat sektoral. Tentunya akan banyak sekali kepentingan yang akan saling berbenturan, hal ini tentunya akan membawa dampak yang luar biasa ketika dibiarkan begitu saja. Memang konflik dalam masyarakat itu tidak dapat dihilangkan tetapi yang harus dilakukan adalah bagaimana manajemen konflik tersebut supaya konflik tersebut sifatnya tidak merusak hubungan antar golongan tadi dengan cara-cara kekerasan.

Partai politik di desa Kawang Rejo sebagai salah satu lembaga demokrasi berfungsi untuk mengendalikan konflik melalui cara berdialog dengan pihak-pihak yang berkonflik, menampung dan memadukan berbagai aspirasi dan kepentingan pihak-pihak yang berkonflik dan membawa permasalahan kedalam musyawarah badan perwakilan rakyat di Kawang Rejo untuk mendapatkan penyelesaian konflik.

Supardi Informan penelitian menurut Ketua PAC PDIP menyatakan bahwa :

“yaa di setiap daerah memang rawan terjadi konflik apalagi dalam proses pemilu cara partai politik mengendalikan konflik dengan berdialog antara satu sama lain.”(wawancara dengan Ketua PAC PDIP Kecamatan Mumbulsari Bapak Supardi. 15 Januari 2017).

Informan penelitian Sekertaris desa Kawangrejo Dodik hermawan mengatakan bahwa: " Yaa di desa Kawang Rejo sering terjadi konflik antar warga cara penyelesaiannya dengan dialog di Balai Desa dengan pemerintah desa jadi penengah. (wawancara dengan Bapak Dodik hermawan, 11 Januari 2017).

Di kecamatan mumbulsari dari pengamatan yang saya lakukan mengendalikan suatu konflik (dalam hal ini adanya perbedaan pendapat atau pertikaian fisik) mengenai suatu kebijakan yang dilakukan pemerintah Desa, Pengendalian konflik ini dilakukan dengan cara dialog, menampung dan selanjutnya membawa permasalahan tersebut kepada pihak yang berwenang untuk mendapatkan keputusan politik mengenai permasalahan tersebut. Jika partai politiknya banyak, berbagai kepentingan yang beraneka ragam itu dapat disalurkan melalui polarisasi partai-partai politik yang menawarkan ideologi, program, dan alternatif kebijakan yang berbeda-beda satu sama lain.

PENUTUP

KESIMPULAN

Secara umum kita dapat mendefinisikan bahwa partai politik adalah suatu kelompok yang terorganisir yang anggota-anggotanya mempunyai sebuah orientasi, nilai-nilai, dan cita-cita yang sama. Tujuan kelompok ini adalah memperoleh sebuah kekuasaan politik dan merebut kedudukan politik yang biasanya di raih lewat konstitusional untuk melakukan kebijakan-kebijakan dalam mencapai tujuan mereka. Perlu diterangkan bahwa partai politik sangat berbeda dengan gerakan (movement) dan berbeda juga dengan kelompok penekan (pressure group) atau istilah yang lebih banyak digunakan pada dewasa ini yang memang memperjuangkan suatu kepentingan kelompok, atau memang ingin melakukan perubahan terhadap paradigma masyarakat kearah yang lebih baik. Dari hasil penelitian mengenai Peran Partai Politik dalam Partisipasi dan Aspirasi di tingkat Desa dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut :

Peran Partai politik dalam partisipasi dan aspirasi pemilihan kepala desa dan penyelenggaraan kepala Desa saya

deskripsikan menggunakan teori yang di kemukakan oleh Meriam Budiarjo tahun 2000 dalam 5 peran partai politik antaralain:

- Sebagai Sarana Komunikasi Politik

Dalam hal ini partai politik juga berfungsi untuk memperbincangkan dan menyebarluaskan rencana-rencana dan kebijakan-kebijakan pemerintah desa. Partai politik memainkan peran sebagai penghubung antara yang memerintah dan yang diperintah atau masyarakat. Partai politik merumuskan usulan-usulan kebijakan yang bertumpu pada aspirasi dari masyarakat. Kemudian rumusan tersebut diartikulasikan kepada pemerintah agar dapat dijadikan sebagai sebuah kebijakan. Proses ini menunjukkan bahwa komunikasi antar pemerintah dengan masyarakat dapat dijumpai oleh partai politik. Dan bagi partai politik mengartikulasikan aspirasi rakyat merupakan suatu kewajiban yang tidak dapat dielakkan, terutama bila partai politik tersebut ingin tetap eksis dalam kancah politik nasional.

- Sebagai Sarana Sosialisasi Politik

Partai politik menjadi penghubung yang mensosialisasikan nilai-nilai politik generasi yang satu ke generasi yang lain. Pelaksanaan fungsi sosialisasi ini di lakukan melalui berbagai cara yaitu media massa, ceramah-ceramah, penerangan, kursus kader, penataran, dsb. Fungsi lain dari sosialisasi politik adalah upaya menciptakan citra (image) bahwa ia memperjuangkan kepentingan umum.

- Sebagai Sarana Rekrutment Politik

Dimana partai politik berkewajiban untuk melakukan seleksi dan rekrutmen dalam rangka mengisi posisi dan jabatan politik

tertentu. Dengan adanya rekrutmen politik maka dimungkinkan terjadinya rotasi calon mobilitas politik. Rekrutmen politik menjamin kontinuitas dan kelestarian partai, sekaligus merupakan salah satu cara untuk menjaring dan melatih calon-calon pemimpin. Akan tetapi dalam proses rekrutmen calon kepala desa tanpa harus dari partai politik.

- Sebagai Sarana Partisipasi Politik
Partai politik mempunyai peran dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses pemilihan kepala desa.
- Sebagai Sarana Pengatur Konflik (Conflict Management)
Partai politik dapat menjadi penghubung psikologis dan organisasional antara warga negara dengan pemerintahnya. Selain itu, partai juga melakukan konsolidasi dan artikulasi tuntutan-tuntutan yang beragam yang berkembang di berbagai kelompok masyarakat.

SARAN

Dari beberapa penjelasan dan kesimpulan di atas penulis memberikan saran sebagai berikut:

Untuk tetap memperbaiki citra partai politik sebagai institusi demokrasi, tentu partai politik lebih maksimal memikirkan nasib masyarakat ketimbang memperebutkan kursi kekuasaan. Sedangkan dalam konteks konflik internal partai politik, meminimalisir mungkin adanya sikap politik yang bisa

merusak citra partai politik itu sendiri, tetap membuka adanya ruang bagi kedua pihak yang bertikai untuk melakukan komunikasi politik yang lebih sehat dan lebih konsisten pada aturan main organisasi.

Konflik tentu tidak bisa dihindari, tetapi partai politik juga harus memberikan ruang bagi terbangunnya suatu sistem manajemen konflik yang lebih baik. Agar konflik personal maupun kelompok maupun yang terjadi diluar partai tidak bisa berkembang, mampu kendalikan sehingga tidak melahirkan suasana ketegangan yang apalagi perilaku negatif yang bisa merusak. Manajemen konflik juga penting dalam mengelola masalah tersebut sebelum diselesaikan secara organisasi, atau minimal bisa secara efektif mencegah adanya perpecahan di tubuh partai. Sebagaimana yang dipikirkan oleh Ross (1993) sebagai seorang ahli dalam manajemen konflik, bahwa manajemen konflik berupa penyelesaian konflik dan bisa jadi menghasilkan ketenangan, hal positif, mufakat dan lebih kreatif. Masih ada waktu bagi para pemimpin partai untuk melakukan perubahan di dalam partainya. Kepemimpinan kharismatis haruslah diabdikan untuk kepentingan semua kader, bukan kelompok. Kepemimpinan model itu harus dipadukan dengan manajemen pengelolaan partai yang modern, terbuka dan demokratis, termasuk dalam mengelola konflik. Hanya dengan menerapkan manajemen modern, partai bisa eksis dan mendapat simpati pendukungnya.

Daftar Pustaka

- Budiarjo, Miriam. 2000. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. PT. Gramedia Pustaka Indonesia. Jakarta**
- Kencana, Inu. 2012. *Sistem Politik Indonesia*. PT. Refika Aditama. Bandung**
- Nazir, Moh. 2003. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia. Jakarta**

Pamungkas, Sigit. 2012. *Partai Politik*. Institute for Democracy and Welfarism. Yogyakarta
Putra, Fadillah. 2008. *Partai Politik dan kebijakan Publik*. PT. Gramedi Pustaka Indonesia.
Jakarta

Rakhmat,. 2007. *Metode Penelitian Komunikasi: Dilengkapi Dengan Contoh Analistik Statistik*.

Bandung: Rosdakarya

**Rush, Michael dan Althoff, Phillip. 2011. *Pengantar Sosiologi Politik*. PT. Raja Grafindo
Persada. Jakarta**

Sugiyono.(2007).*Metode Penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif,kualitatif*..Bandung:****

ALFABETA

Sugiyono. (2011) *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*.

Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2012) *Metode Penelitian Pendidikan*. **Bandung: Alfabeta.**

Sugiyono. (2014) *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. **Bandung : Alfabeta.**

Suharsaputra, Uhar. 2012. *Metode Penelitian*. PT. RefikaAditama. Bandung

Surbakti, Ramlan, 1992, *Memahami Ilmu Politik*, Gramedia Widya Sarana, Jakarta.

Undang-Undang RI No. 2 Tahun 2008 Tentang Partai Politik